PENGARUH ARUS KAS INVESTASI, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *RETURN ON ASSETS* TEHADAP HARGA SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS LQ45)

THE EFFECT OF CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES*, SIZE OF FIRM AND RETURN ON ASSETS TO STOCK PRICE AT INDEKS LQ45 COMPANY ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2014-2020*

[1)]Intan Zamarud, [2)] Kasmawati , [3)] Rani munika [4)] Samsul Bahri
[1,2,3)]STIE Bangkinang, Kampar

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh arus kas dari aktivitas investasi, ukuran perusahaan dan *Return On Assets* terhadap harga saham. Sampel dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan arus kas dari aktivitas investasi dan *return on assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hubungan erat yang terjadi antara variabel arus kas dari aktivitas investasi, ukuran perusahaan dan *return on assets* adalah kuat dengan koefisien korelasi sebesar 58,6% sedangkan kontribusi variabel independen terhadap variabel terkait sebesar 36,1% sedangkan 63,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Arus Kas dari Aktivitas Investasi, Ukuran Perusahaan, dan Return On Assets*

ABSTRACT : *This study aims to analyze the effect of cash flows from* investment activities, *size of firm and Return On Assets on stock price. The sample in this study were 19 LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2020. The sampling technique used was purposive sampling and obtained from the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id). The analytical technique used in this study is multiple linear regression. The results of the study indicate that size of firm has an influence on stock price. While the cash flows from* investment activities *and return on assets has no effect on stock price. The close relationship that occurs between the variables cash flows from* investment activities, *size of firm and return on assets is strong with a correlation coefficient of 58.6% while the contribution of independent variables to the related variables is 36.1% while 63.9% is explained by other variables not included in this study.*

Keywords : *Cash Flows from* investment activities, *Size of Firm, and Return On Assets*

A. PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara begitu pula dengan Indonesia, karena pasar modal menjalankan dua fungsi secara bersamaan, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Di era persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif, ketersediaan dana dan akses ke sumber dana sangat mempengaruh kelangsungan hidup dan berkembangnya perusahaan. Salah satu alternatif agar perusahaan mendapatkan dana atau tambahan dana adalah melalui pasar modal.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bagi perusahaan, BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara *go public* yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang *go public*) kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya (Basir, 2005: 28) dalam Qoribulloh (2013).

Indeks LQ45 merupakan perwakilan lebih dari 70% total kapitalitas Bursa Efek Indonesia dan mencakup 60 saham yang paling banyak diperdagangkan setiap harinya, dalam hitungan nilai, selama periode 12 bulan. Indeks ini terdiri dari 45 saham dengan likuiditas (*liquid*) tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas saham saham tersebut juga mempertimbangan kapitalisasi pasar karena dianggap sebagai petunjuk kinerja solid dan mencerminkan nilai pasar sebenarnya. Begitu terpilih, saham-saham tersebut dipantau dengan ketat dan kinerja kuarta. (Novendri: 2017).

Berdasarkan data dari LQ45 harga saham penutupan yang ditunjukkan pada tahun 2014-2020 mengalami pergerakan yang bervariasi. Ada saham yang mengalami penurunan dan ada pula saham yang mengalami naik turun. Seperti yang ditunjukkan pada saham Astra Internasional Tbk (ASII) mengalami penurunan harga yang drastis selama 7 (tujuh) periode yaitu 2014-2020, ditahun 2016 harganya yaitu Rp. 16.775 turun pada tahun 2017 menjadi Rp. 12.400, dari tahun sebelumnya juga mengalami penurunan ditahun 2018, 2019 dan 2020 masing-masing menjadi Rp. 7.450, Rp. 6.925 dan Rp. 6.025. Berbanding terbalik dengan harga saham Bank Central Asia Tbk (BBCA) yang mengalami kenaikan harga selama 5 (lima) periode, di tahun 2016 dengan harga Rp. 15.500 dan ditahun 2020 dengan harga Rp. 33.850. Sedangkan untuk harga saham perusahaan lainnya mengalami fluktuasi selama 5 (lima periode).

Menurut data BEI, pergerakan harga saham yang menurun dilihat dari kinerja indeks LQ45 yang tertinggal jika dibanding IHSG pada tahun ini. Kinerja LQ45 selama tahun 2018 menurun 8,95 %, hal ini disebabkan dari Amerika Serikat, The Fed yang menaikkan suku bunga keempat kalinya pada tahun 2018 dan kesembilan sejak era normalisasi suku bunga Desember 2015 sehingga memberi tekanan bagi konstituen indeks tersebut. Kenaikan suku bunga sebesar 0,25 % menjadi 2,25 % -2,50 %. Hal ini membuat bursa saham Amerika Serikat pun merosot ke posisi terendah (www.cnbcindonesia.com 30 Desember 2018, diakses 03 Juli 2021).

Aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan yang dapat di cari melalui melalui annual report perusahaan per 31 Desember. Pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Timuriana (2014), yang menyatakan bahwa aktivitas investasi mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Ukuran perusahaan dapat menentukan baik atau tidaknya kinerja dari perusahaan tersebut. Investor biasanya lebih memiliki kepercayaan pada perusahaan besar. Hal ini dikarenakan perusahaan besar dianggap mampu untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya dengan berupaya meningkatkan kualitas labanya. Perusahaan besar juga dianggap memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil. Pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Lailatus Sa'adah dan Kadarusman (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Selain laporan arus kas, ukuran perusahaan, factor lain yang mempengaruhi harga saham adalah *Return on Aset*. *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan perbandingan antara laba setelah pajak terhadap total aktiva. Pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan Kadek Suputra Dana, dkk (2018) yang menyatakan bahwa, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham.

Akuntansi

Menurut Surwadjono (2015:10) menyatakan bahwa Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepadapihak yangberkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan menurut Kieso (2011:2) dalam Emil Salim: "akuntansi keuangan merupakan sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan baik oleh pihak-pihak internal maupun pihak eksternal".

Akuntansi keuangan menurut PSAKNo. 1 (Revisi 2015) "Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang mempunyai tujuan: 1) Memberikan informasi dan data keuangan yang dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk memprediksi potensi perusahaan dalam mendapatkan laba di masa yang akan datang; 2)Memberikan informasi keuangan mengenai kewajiban, modal, dan sumber ekonomi perusahaan

secara handal dan dapat dipercaya; 3) Memberikan informasi yang berkaitan tentang perubahan-perubahan yang ada pada sumber ekonomi dan kewajiban perusahaan; serta 4) Menyampaikan informasi lain yang relevan dengan laporan keuangan untuk digunakan oleh pihak-pihak pengguna laporan keuangan".

Akuntansi keuangan mempunyai berbagai tujuan yang intinya adalah memberikan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan yang dihasilkan perusahaansebagaibahan evaluasi atau membuat perencanaan di masa mendatang. Laporan tersebut merupakan rangkuman dari aktivitas ekonomi atau transaksi yang terjadi dalam periode waktu tertentu.

Harga Saham

Mamduh dan Abdul. H (2018:6) menyatakan bahwa saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Investor bisa membeli, menahan dan menjual saham tersebut. Membeli dan menahan saham berarti investor memiliki perusahaan tersebut dan berhak atas laba perusahaan. Menjual berarti melepas kepemilikan perusahaan dan dengan demikian melepas hak-hak yang melekat pada saham.

Menurut Hartono (2013:157) pengertian dari harga saham adalah "Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal".

Arus Kas dari aktivitas investasi

Definisi arus kas aktivitas investasi menurut Kieso et al (2011) dalam Fariq 2014 adalah:

"Investing activities include making and collecting loans and acquiring and disposing of investments (both debt and equity) and property, plant and equipment"

Arus kas dari aktivitas investasi, yaitu arus kas dari transaksi yang mempengaruhi investasi dari aktiva tetap dan perolehan dari instrumen investasi lian. Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Kas yang diterima dari aktivitas} - \text{aktivitas investasi}}{\text{Kas yang dibayarkan dari aktivitas} - \text{aktivitas investasi}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Melalui ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total asset. Besar kecilnya perusahaan sangat berpengaruh terhadap modal yang akan digunakan untuk operasionalnya, apalagi berkaitan dengan kemampuan perusahaan memperoleh tambahan modal dari dana eksternal ketika dana internal masih kurang untuk melaksanakan pembelanjaan (Lawi, 2016).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar saham dan lain-lain (prasetyorini, 2013). Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Aktiva)}$$

Return On Assets

Return On Assets merupakan rasio dari profitabilitas yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2014:201). Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

B. METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan Mei – Juli 2021.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa ikhtisar data keuangan Indeks LQ45 2014-2020.

Sumber data penelitian ini adalah dari Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek indonesia (BEI) di http://www.idx.co.id, www.ojk.co.id, dan www.bi.go.id.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dikumpulkan menggunakan metode akuntansi dengan teknik file riset yaitu menelusuri dokumen-dokumen dan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku, ataupun data-data yang berkaitan langsung dengan penelitian ini.

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang *listing* di LQ45 selama periode 2014 - 2020 yang berjumlah 45 Perusahaan. Populasi diambil dari perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Pada periode 2014 - 2020.

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, (Sugiyono, 2011: 85). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 19 perusahaan.

5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode regresi linier berganda. Analisis regresi berganda merupakan persamaan regresi yang variabel bebasnya (*independent variable*) lebih dari satu, namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear (Norawati, 2015:136). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Investasi, Ukuran Perusahaan dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45. Dari variabel-variabel tersebut, maka persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon}$$

Keterangan :

Y	= Harga Saham
A	= Konstanta sebagai titik potong
β_1, β_2 β_3	= Koefisien Regresi
X_1	= Arus Kas Investasi
X_2	= Ukuran Perusahaan
X_3	= *Return On Assets*
ε	= *Error Term*

Didalam membahas analisa data didalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang diolah dan dianalisis diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga mengasilkan kesimpulan yang akan memperjelas mengenai objek yang diteliti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskriptif Statistik

Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk melihat gambaran umum dari masing-masing variabel seperti minimum, maksimum, mean, standar deviasi, dan jumlah sampel. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Desriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKI (X1)	133	9.8828	15.0272	13.079720	.4840437
SIZE (X2)	133	30.1507	34.8960	32.062547	1.4738337
ROA (X3)	133	.0017	.3090	.061821	.0574187
HARGA SAHAM (Y)	133	6.5367	11.3362	8.691986	1.0210812
Valid N (listwise)	133				

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2021

Dari Tabel V.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah atau yang dianalisa pada penelitian ini adalah sebanyak 133 data yang diperoleh dari laporan keuangan yang terdiri dari 19 perusahaan sampel dengan waktu pengamatan selama 7 tahun di perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek indonesia periode 2014-2020.

Berdasarkan tabel statistik deskriptif statistik diketahui bahwa nilai minimum Harga saham adalah sebesar 6.5367 yang dimiliki oleh PT. MNCN Tbk, dan nilai maksimumnya adalah sebesar 11.3362 yang dimiliki oleh PT. GGRM Tbk.

Nilai minimum Arus kas investasi sebesar 9.8828 dimiliki oleh PT. MNCN Tbk dan nilai maksimumnya sebesar 15.0272 dimiliki oleh PT. BBRI Tbk, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) arus kas investasi selama periode 2014-2020 adalah sebesar 13.079720.

Nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 30.1507 dimiliki oleh PT. KLBF Tbk dan nilai maksimumnya sebesar 30.9680 dimiliki oleh PT. BMRI, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) ukuran perusahaan selama periode 2014-2020 adalah sebesar 32.062547.

Nilai minimum *Return on Asset* (*debt to equity ratio*) sebesar -0.0067 dimiliki oleh PT. JSMR Tbk dan nilai maksimumnya sebesar 0.3090 dimiliki oleh PT. UNVR Tbk, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) *Return on Asset* (*debt to equity ratio*) selama periode 2014-2020 adalah sebesar 0.061821.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat distribusi nilai residual dari hasil regresi linear berganda, apakah sudah berdistribusi normal atau belum. Model regresi linear yang baik adalah model yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal untuk menguji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan *Probability-Probability Plot of Regression Standardized Residual*. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah data yang digunakan mengikuti pola distribusi normal atau tidak, karena model yang baik data harus mengikuti pola distribusi normal.

Gambar 1. Kurva Uji Normalitas

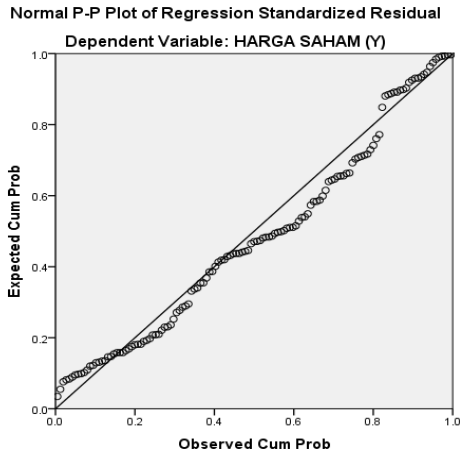

Sumber : *Hasil Pengolahan Data SPSS V.25*

Berdasarkam gambar .1 diatas, terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Perolehan data normal ini terjadi setelah dilakukan transformasi data menggunakan LN (logaritma natural) pada variabel X1, dan X3. Dan transformasi data SQRT (*moderate Skewness*) pada variabel Y.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan dengan memperlihatkan nilai *tolerance* dan VIF (*Varian Inflation Faktori*) dengan kriteria jika nilai *tolerance* mendekati satu dan nilai VIF berada disekitar satu, maka dikatakan model lolos uji multikolinearitas dan sebaliknya. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.959	1.043
.740	1.351
.758	1.320

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber : *Hasil Pengolahan Data SPSS V.25*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel independen Arus kas investasi (X1), Ukuran perusahaan (X2), dan *Return on Asset* (X3) lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tiap variabel indpenden dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi atau terbebas multikolinearitas data.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heterokedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat analisa.

Pendeteksian masalah heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan dengan menggunakan grafik plot. Jika pada grafik terdapat pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas, dan apabila tidak ada pola yang jelas, maka tidak terjadi heterokedastisitas pada model. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar V.2
Hasil Uji Heterokedastisitas

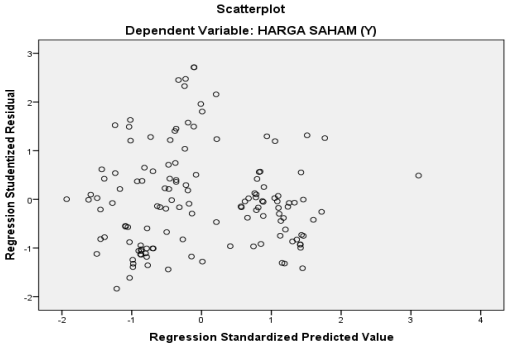

Sumber : *Hasil Pengolahan Data SPSS V.25*

Berdasarkan gambar V.2 diatas, hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa data menyebar secara acak atau tidak membentuk pola tertentu. Hasil ini menggambarkan bahwa dalam model regresi linear berganda tidak terdapat kasus heterokedastisitas. Oleh karena itu, model ini dinyatakan layak digunakan sebagai alat analisa.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, dan autokorelasi akan muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel .3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.586[a]	.482	.361	.9896910	1.842

a. Predictors: (Constant), ROA (X3), AKI (X1), SIZE (X2)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber : *Hasil Pengolahan Data SPSS V.25*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1.842. Data dikatakan tidak mengalami autokorelasi bila memenuhi syarat du < d < 4-du. Dari tabel durbin watson untuk data sebanyak 133, nilai DU sebesar 1,763. Bila dilakukan perhitungan, diperoleh 1,763 < 1.842 < 2,158. Maka hal tersebut memenuhi syarat untuk menyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu Arus kas investasi, Ukuran perusahaan, dan *Return on Asset* terhadap variabel dependen yaitu Harga saham. Berdasarkan hasil pengolahan data, membuktikannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel .5
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,309	3	4,770	6,721	,001[b]
	Residual	31,223	44	,710		
	Total	45,532	47			

a. Dependent Variable: Harga saham

b. Predictors: (Constant), *Return on Asset*, Ukuran perusahaan, Arus kas investasi

Sumber : *Hasil Pengolahan Data SPSS V.25*

Berdasarkan tabel V.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Arus kas investasi (X1), Ukuran perusahaan (X2), dan *Return on Asset* (X3) terhadap Harga saham (Y) adalah sebesar 0,001 < 0,05 dan F hitung 6,721 > 2,67 nilai F tabel. Hal tersebut membuktikan bahwa $H_0$4 ditolak dan H_a4 diterima. Artinya secara simultan terdapat pengaruh signifikan Arus kas investasi (X1), Ukuran perusahaan (X2), dan *Return on Asset* (X3) terhadap Harga saham (Y).

b. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu Arus kas investasi (X1), Ukuran perusahaan (X2), dan *Return on Asset* (X3) terhadap Harga saham (Y) secara parsial atau masing-masing (individu). Dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 (5%), jika hasil

sig lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05) maka hipotesis diterima, sebaliknya jika sig lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05) maka hipotesis ditolak. Untuk membuktikannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.6
Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.236	3.497		1.211	.228		
	AKI (X1)	-.180	.182	-.086	-.993	.322	.959	1.043
	SIZE (X2)	.207	.068	.298	3.040	.003	.740	1.351
	ROA (X3)	3.142	1.720	.177	1.826	.070	.758	1.320

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber : *Hasil Pengolahan Data SPSS V.25*

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi variabel Arus kas investasi (X1) sebesar 0,0322 > 0,05 yang artinya variabel Arus kas investasi (X1) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Indeks LQ45 terdaftar di BEI periode 2018-2020. Temuan ini didukung oleh penelitian Sulia (2012) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa Arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap Harga saham.

Variabel Ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 > 0,05 yang artinya variabel Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Harga saham perusahaan Indeks LQ45 terdaftar di BEI periode 2018-2020. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pujo Gunarso (2014) dan Alamsyah (2019) yang menyatakan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Variabel ROA (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,070 > 0,05 yang artinya variabel ROA tidak berpengaruh terhadap Harga saham perusahaan Indeks LQ45 terdaftar di BEI periode 2018-2020. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nurlia (2019) yang menyatakan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

3. Persamaan Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda (*multiple regresi*). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yang sudah di identifikasi diberi simbol X1, X2, X3 dengan variabel dependen diberi simbol Y. Untuk membuktikannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.236	3.497		1.211	.228		
	AKI (X1)	-.180	.182	-.086	-.993	.322	.959	1.043
	SIZE (X2)	.207	.068	.298	3.040	.003	.740	1.351
	ROA (X3)	3.142	1.720	.177	1.826	.070	.758	1.320

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber : *Hasil Pengolahan Data SPSS V.25*

Dari tabel V.4 diatas, dapat diketahui nilai konstanta sebesar 4,236 dan nilai koefisien masing-masing variabel independen sebesar -0,180 untuk Arus kas investasi, 0,207 untuk Ukuran perusahaan, dan 3,142 untuk *Return on Asset*. Maka model regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$
$Y = 4{,}236 - 0{,}180\ \beta_1X_1 + 0{,}207\ \beta_2X_2 + 3{,}142\ \beta_2X_2 + \varepsilon$
Persamaan dari penjelasan diatas adalah :

a. Nilai konstanta α adalah 4,236, artinya nilai Arus kas investasi (X1), Ukuran perusahaan (X2), dan *Return on Asset* (X3) nilainya adalah 4. Maka Harga saham nilainya naik sebesar 4,236 satuan.
b. Harga saham mengalami penurunan sebesar -0,180 satuan bila Arus kas investasi (X1) mengalami penurunan sebesar 1 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya bernilai tetap.
c. Harga saham mengalami tingkatan sebesar 0,2 satuan bila Ukuran perusahaan (X2) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya bernilai tetap.
d. Harga saham mengalami tingkatan sebesar 3,142 satuan bila *Return on Asset* (X3) mengalami peningkatan sebesar 3 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya bernilai tetap.

4. Uji Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R^2)

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Jika nilai semakin 0 maka hubungan menjadi semakin lemah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel .7
Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (Adj R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.586[a]	.482	.361	.896910	1.842

a. Predictors: (Constant), ROA (X3), AKI (X1), SIZE (X2)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber : *Hasil Pengolahan Data SPSS V.25*

Berdasarkan tabel .7 diatas, menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,586. Artinya korelasi anatar variabel independen Arus kas investasi (X1), Ukuran perusahaan (X2), dan *Return on Asset* (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Harga saham (Y) sebesar 58,6%. Nilai 0,586 berada pada interval 0,40-0,599. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan variabel independen pada penelitian ini tergolong Sedang.

Koefisien Determinasi (Adj R^2) Dari perhitungan analisis regresi berganda yang dilihat pada tabel V.7, diketahui bahwa *Adjusted* R *Square* (R^2) dari model penelitian ini adalah 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen Arus kas investasi (X1), Ukuran perusahaan (X2), dan *Return on Asset* (X3) terhadap variabel dependen Harga saham (Y) sebesar 36,1%, sedangkan 63,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

D. PENUTUP

1. Hasil pengujian secara simultan (Uji F) Arus Kas Investasi, Ukuran Perusahaan, dan *Return On Assets* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek indonesia periode 2014-2020.
2. Hasil pengujian secara parsial (Uji t) Arus Kas Investasi, dan *Return On Asset* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek indonesia periode 2014-2020.
3. Keeratan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen tergolang pada

kategori sedang. Dan nilai kontribusi Arus Kas Investasi, Ukuran Perusahaan, dan *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham adalah sebesar 36,1%, sedangkan 63,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

Darsono Prawironegoro. 2010. Manajemen Keuangan. Jakarta: Nusantara Consulting.

Hendrikson, Eldon S. 2008. Teori Akuntansi. Edisi Kelima. Alih Bahasa: Herma

Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo

Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi.* Jakarta: PT. Gramedia

Marlena dan Maya M. 2011.Pengantar Pasar Modal.Yogyakarta: Andi.

Rosjidi. 2004. Teori Akuntansi: Tujuan Konsep dan Struktur. Edisi Kedua. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universiatas Indonesia

Salim, Joko. 2010. Cara Gampang Bermain Saham. Jakarta: Visimedia

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius

Adiwiratama, Jundan. 2012. Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan Terhadap harga Saham. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, diakses 22 Mei 2021

Arista, Desy. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi harga Saham. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (Online), Vol. 3 Nomor 1, diakses 22 Mei 2021

C Serly dan Astuti Yuli Setyani. 2011. Pengaruh Perubahan Komponen Laporan Arus Kas, Perubahan Laba Kotor dan Perubahan *Size* Perusahaan Terhadap harga Saham. JRAK, (Online), Vol. 7 No. 1 diakses 22 Mei 2021

Daniati, Ninna dan Suhairi, 2006. Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor dan *Size* Perusahaan Terhadap harga Saham. Simposium Nasional Akuntansi IX Padang, diakses 22 Mei 2021

Dini, Astri.W. 2012 .Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008-2010. Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnia (Online), Vol. 1 No. 1, diakses 22 Mei 2021

Evirrio, Stevan. 2018. Pengaruh Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis Terhadap harga Tahun 2013-2017). Jurnal Administrasi Bisnis (Online), Vol. 61, No. 4, diakses 22 Mei 2021

Ginsu, F.F.G. 2017. Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham. Jurnal EMBA (Online), Vol. 5 No. 2, diakses 20 Mei 2021

Harison, W.T, Horngren C.T, Thomas, C.W & Suwardy. T. 2011. *Financial Accounting*, 8e. Dalam Saat Suryadi (Ed.), Akuntansi Keuangan Jilid 2 Edisi 8. PT. Gelora Aksara Pratama.

Hidayah. 2012. Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran (*Size*) Perusahan dan Aktivitas Perdagangan Saham Terhadap *Expected Return*. (http://eprints.undip.ac.id/47620/1/JURNAL.pdf/, diakses 14 Maret 2021).

Khairudin & Wandita. 2017. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Price To Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 8, No, 1 Maret 2017, diakses 20 Mei 2021.

Mafudi. 2014. Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Laba Kotor dan *Size* Perusahaan Terhadap *Expected Return* Saham. Jaffa, (Online), Vol. 02 No. 1 (http://journal.trunojoyo.ac.id/jaffa/article/view/759/, diakses 21 Mei 2021).

Qurratu'ain, Efkafia Gynura. 2017. Pengaruh Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, dan Ukuran Perusahaan Terhadap harga Saham. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Online), Vol. 6, No. 1 (https://www. jimfeb.ub.ac.id, diakses 20 Mei 2021).

Sari, K.N.Y. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Expected Return*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Online), Vol. 6 No. 2 (https://www.jimfeb.ub.ac.id/, diakses 21 Mei 2021).

Sekarawati, Herarum. 2016. Penggunaan Metode Capital Asset Pricing Model Dalam Menentukan Keputusan Berinvestasi Saham. Jurnal Imiah.

Siregar, Yusi Nursaidah. 2016. Analisis Capital Asset Pricing Model (CAPM) dalam pengambilan keputusan investasi saham. Fakultas Ekonomi Unpas

Suwetja, I Gede. 2014. Pengaruh Arus Kas Dari Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan, Terhadap *Expected Return* Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern (Online), Vol. 9 No. 2 (https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/5061/ diakses 22 Mei 2021).

Utami, Vania. 2016. Pengaruh Komponen Arus kas terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 Terdaftar Di Bursa Efek Indeonesia Periode 2010-2014. *e-Proceeding of Management*,(Online), Vol.3No.1 (https://libraryeproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/2824 , diakses 21 Mei 2021).

Wadiran, Mega Monica. 2013. Faktor-faktor yang Memp.engaruhi *Expected Return* Saham Pada Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. Jurnal EMBA (Online), Vol. 1, No. 3, (https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2358,diakses 20 Mei 2021).

www.idx.co.id diunduh untuk mengambil data indeks harga saham dan annual report

www.duniainvestasi.com diunduh untuk mengambil data indeks harga saham

www.yahoofinance.com diunduh untuk mengambil data indeks harga saham

www.cnbcindonesia.com diunduh mengambil berita indeks LQ45

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal

PP No. 74 Tahun 2020 tentang Lembaga Pengelola Investasi